



Ganggu Pejalan Kaki Lorong Malioboro untuk Lintasan Otoped



KR-Juvintarto

Potongan video otoped melintas di lorong Malioboro.

YOGYA (KR) - Semangat Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan A Yani (PPMAY) untuk menata dan mempercantik wajah Malioboro usai relokasi PKL, terganggu. Mereka mengeluhkan keberadaan skuter listrik yang melintas sembarangan disepanjang lorong/trotoar Malioboro dan minta supaya otoped ditata untuk mendukung upaya penataan Malioboro.

"Sudah terbebas dari PKL, lorong Malioboro dan A Yani saat ini justru sering dimanfaatkan pengguna skuter (otoped) listrik, dari sore hingga malam," ungkap Korlap PPMAY KRT Karyanto Purbo Husudo kepada KR, Minggu (13/2).

Dengan menunjukkan bukti video otoped listrik bersliweran di lorong Malioboro, Karyanto meminta supaya lorong-lorong tidak menjadi arena jalan

untuk adu race skuter listrik dan sepeda yang secara serampangan melintas.

"Membuat suasana tidak nyaman dan mengganggu bahkan membahayakan pejalan kaki yang berkunjung. Pada hal trotoar hanya khusus untuk pejalan kaki," tegasnya

Disebutkan toko-toko PPMAY saat ini berencana mengecat pilar-pilar yang kotor kena corat-coret. "PPMAY siap bekerjasama dengan regulator demi kebersihan dan keindahan lorong lorong seluruh Malioboro dan A Yani," jelasnya

PPMAY juga siap menata lorong-lorong dan fasad tokonya. "Teraso di lorong-lorong bisa diselep. Harapan kita juga ada penataan kabel-kabel Telkom dan internet, serta lampu-lampu liar. Kita semua menata lorong-lorong supaya menjadi lebih baik dan tidak kumuh," pungkasnya. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005